



**PELATIHAN RAPID HEALTH ASSESSMENT GIZI PADA MASA TANGGAP DARURAT
BENCANA**

Devi Nadila*¹, Ummu Aiman¹, Aulia Rakhman¹

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Corresponding email (*): devinadila2@gmail.com
(082191900215)

Abstrak

Salah satu permasalahan dalam manajemen penanggulangan bencana adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dari tenaga kesehatan setempat dalam masa tanggap darurat bencana sehingga sulit untuk segera mendapatkan informasi terkait gizi pada saat bencana sehingga pelatihan-pelatihan terkait manajemen penanggulangan bencana sangat dibutuhkan. Salah satu pelatihan dibidang gizi adalah *Rapid Health Assessment* (RHA) Gizi pada masa tanggap bencana. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader posyandu dalam melakukan *Rapid Health Assessment* (RHA) Gizi pada masa tanggap darurat bencana. Manfaat yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah peserta dapat mengetahui cara melakukan *Rapid Health Assessment* (RHA) Gizi. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah: 1) Metode ceramah : dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan contoh cara pengisian formulir *Rapid Health Assessment* Gizi. 2) Metode diskusi : dilakukan setelah penyampaian materi selesai untuk mengetahui respon peserta. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu kader kesehatan di Kelurahan Duyu Kota Palu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2023.

Kata Kunci : Manajemen Penanggulangan Bencana; *Rapid Health Assessment* (RHA)

How to Cite:

Nadila, D., Aiman, U., & Rakhman, A. (2024). PELATIHAN RAPID HEALTH ASSESSMENT GIZI PADA MASA TANGGAP DARURAT BENCANA. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 39-45. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v5i1.968>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6282131337937

Email: jurnaldedikatifkesmas@gmail.com

Article history

Received: October 18, 2024

Revised: October 31, 2024

Accepted : October 31, 2024

Available online : October 31, 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

One of the problems in disaster management is the lack of knowledge and skills of local health workers during disaster emergency response, making it difficult to immediately obtain information related to nutrition during a disaster, so training related to disaster management is really needed. One of the trainings in the field of nutrition is Rapid Health Assessment (RHA) Nutrition during the disaster response period. The aim to be achieved from this community service activity is to increase the knowledge of posyandu cadres in carrying out Rapid Health Assessment (RHA) Nutrition during the disaster emergency response period. The benefit achieved in this community service activity is that participants can find out how to carry out a Rapid Health Assessment (RHA) for Nutrition. The methods that will be used in this training activity are: 1) Lecture method: carried out to provide knowledge and examples of how to fill out the Rapid Health Assessment Nutrition form. 2) Discussion method: carried out after the material has been delivered to find out the participants' responses. Participants in this training activity were women health cadres in Duyu Village, Palu City. This community service activity was carried out on August 5 2023.

Keywords : Disaster Management; Rapid Health Assessment

I. PENDAHULUAN

Penanganan gizi berperan penting di dalam penanganan bencana dan krisis kesehatan untuk mempertahankan status gizi masyarakat dan mencegah risiko kesakitan dan kematian akibat kekurangan gizi, khususnya pada kelompok rentan. Pada anak dengan gizi buruk misalnya, risiko kematian meningkat secara signifikan pada situasi bencana akibat terbatasnya layanan kesehatan dan terbatasnya akses terhadap pangan. Masyarakat umum juga menjadi rentan terhadap masalah gizi apabila dampak bencana terjadi secara berkepanjangan. Pencegahan dan penanganan permasalahan gizi yang tidak tepat pada situasi bencana juga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, yang berakibat terhadap terganggunya kemampuan kognitif, serta dampak-dampak sosial ekonomi yang menyertainya (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Laporan Pencapaian Indikator Kinerja Pembinaan Gizi Bulanan di Provinsi Sulawesi Tengah, Gizi Kurang berdasarkan BB/TB yang terdata pasca bencana dari bulan Januari sampai dengan Oktober tahun 2019 sebanyak 10.239 anak balita dimana yang mendapatkan PMT sebanyak 7.834 balita atau 76,51%. Sementara untuk Kota Palu, Balita Gizi Kurang BB/TB sebanyak 702 anak balita dan yang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebanyak 608 balita atau 86,61% (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, 2019).

Kesiapsiagaan penanganan gizi pada situasi bencana dan krisis kesehatan merupakan salah satu kunci dalam upaya pengurangan risiko bencana dan krisis kesehatan, salah satu cara yang dapat dilakukan pada saat tanggap darurat bencana adalah melakukan *Rapid Health Assessment (RHA) Gizi*. RHA gizi merupakan bagian dari RHA yang dilaksanakan oleh klaster kesehatan yang bertujuan untuk mengukur dampak bencana terhadap sektor kesehatan serta mengidentifikasi kebutuhan prioritas penduduk terdampak yang memerlukan respon cepat. RHA gizi memberikan gambaran awal tentang dampak bencana terhadap kelompok sasaran gizi, jumlah sasaran gizi yang terdampak, serta sebarannya (Kemenkes RI, 2020).

Dalam manajemen penanggulangan bencana masih banyak ditemukan masalah dalam kesiapsiagaan atau manajemen bencana, salah satunya adalah belum semua tenaga kesehatan setempat termasuk puskesmas maupun posyandu mampu laksana dalam penanggulangan bencana.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Metode ceramah : Dilakukan untuk memberikan contoh cara pengisian formulir *Rapid Health Assessment* Gizi
2. Metode diskusi : Dilakukan setelah penyampaian materi selesai untuk mengetahui respon peserta.

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah kader posyandu yang berada pada Kelurahan Duyu, Kota Palu. Jenis kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan *Rapid Health Assessment* Gizi dengan memberikan kuesioner pre test dan post test sebanyak 10 pertanyaan. Lokasi pengabdian yaitu di Kelurahan Duyu, Kota Palu. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

III. HASIL & PEMBAHASAN

Sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama atau investasi dalam pembangunan kesehatan. Kader posyandu merupakan anggota masyarakat yang diberikan keterampilan dalam bidang kesehatan sehingga dapat langsung berinteraksi dan berbaur dengan masyarakat. Kader diharapkan dapat menjadi penghubung antara petugas atau ahli kesehatan dengan masyarakat serta dapat membantu masyarakat mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan kesehatan mereka sendiri. Kader juga diharapkan menjadi penyedia informasi bagi *stakeholder* atau pembuat kebijakan dibidang kesehatan yang mungkin tidak dapat mencapai masyarakat langsung, serta mampu memperlihatkan kepada *stakeholder* di sistem kesehatan agar mengerti dan merespon kebutuhan masyarakat. Kader dapat membantu mobilisasi sumber daya masyarakat, mengadvokasi masyarakat serta membangun kemampuan lokal. Upaya untuk meningkatkan kemampuan kader tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan salah satunya adalah pelatihan *Rapid Health Assessment* Gizi.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dari hasil mengingat yang telah didapatkan saat ini ataupun sebelumnya (KBBI). Seseorang memperoleh pengetahuan dari pengalaman, proses belajar dan dari cara yang lain (Notoatmodjo, 2018). Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan setelah diberikan materi serta pelatihan tentang RHA. Selain itu penelitian Adella Sari R, dkk (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap tenaga kesehatan dalam tanggap darurat bencana banjir sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan kader posyandu di kelurahan Duyu juga dapat meningkatkan sikap dalam manajemen penanggulangan bencana. Pengetahuan dapat dikategorikan menjadi antara lain :

- a. Baik, bila subyek menjawab >80%

- b. Cukup, bila subyek menjawab 60% - 80%
- c. Kurang, bila subyek menjawab <60%

Setelah dilakukan pre test dan post test tentang Rapid Health Assessment (RHA) kepada 20 kader posyandu maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Intervensi

Hasil	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sebelum	0	0	3	15	17	85	20	100
Sesudah	7	35	10	50	3	15	20	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat perubahan pengetahuan kader tentang RHA. Sebelum pemberian intervensi tidak ada kader yang memiliki pengetahuan baik terkait RHA tetapi setelah intervensi terjadi peningkatan jumlah kader yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 orang (35%). Peningkatan yang sama juga terjadi pada jumlah kader yang memiliki pengetahuan cukup.

RHA gizi merupakan bagian dari RHA yang dilaksanakan oleh klaster kesehatan yang bertujuan untuk mengukur dampak bencana terhadap sektor kesehatan serta mengidentifikasi kebutuhan prioritas penduduk terdampak yang memerlukan respon cepat (Kemenkes RI, 2020). Formulir RHA berisikan tentang data ASI eksklusif, risiko ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), korban masalah gizi yang dirujuk, sarana dan prasarana kesehatan yang rusak serta bantuan kesehatan yang diperlukan. Tentu dalam mengisi formulir RHA dibutuhkan pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kader, hal ini sejalan dengan penelitian Lestari P.B dan Ayubi Dian (2021) yang menyatakan bahwa kader yang mempunyai pengetahuan baik akan memiliki sikap yang positif serta perilaku yang baik (Lestari et al, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al (2020) menyatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik akan lebih bertahan disbanding dengan pengetahuan yang kurang (Sihombing et al,2020).

Pada kegiatan pengabdian ini, kader diberikan materi tentang pentingnya peran kader dalam manajemen penanggulangan bencana, tujuan dan manfaat dilakukannya RHA pada saat kondisi tanggap darurat bencana, cara mengisi formulir RHA dengan benar, bagaimana alur dari manajemen penanggulangan bencana, siapa saja yang terlibat dan harus bekerjasama termasuk mita-mitra ketika terjadi bencana dan juga salah satunya adalah kerjasama dari kader untuk memberikan informasi terkait kebutuhan dan kondisi mendesak ketika terjadi kondisi tanggap darurat bencana.



Gambar 1. Pemaparan Materi Rapid Health Assessment (RHA)



Gambar 2. Pengisian Pre test - Post Test oleh Peserta Kader



Gambar 3. Peserta Kader Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 4. Foto Bersama Kader di Kelurahan Duyu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan *Rapid Health Assessment* Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Bencana” telah selesai dilaksanakan pada kelurahan Duyu. Pelatihan ini melibatkan 20 kader yang diberikan pengetahuan tentang RHA dan dilatih untuk mengisi formulir RHA. Adapun luaran yang akan dihasilkan oleh pengabdian ini adalah artikel yang akan dimuat pada Jurnal Dedikatif FKM Universitas Tadulako.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan *Rapid Health Assessment* Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Bencana telah selesai dilaksanakan. Tim pengabdian telah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada kader sebagai petugas kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat ketika terjadi bencana sehingga dapat dengan cepat memberikan data yang dibutuhkan ketika bencana sebagai dasar pemberian intervensi kepada korban pada daerah bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Tadulako dari Tim Pengabdian karena mendanai kegiatan pelatihan ini dan juga ucapan terima kasih kepada pihak kelurahan Duyu, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Pencapaian Indikator Kinerja Pembinaan Gizi Bulanan Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019. **2019**.
- Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Respon Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Bencana*; Kementerian Kesehatan RI, 2020.

- Lestari, P. B dan Ayubi, Dian. (2021). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Kader Posyandu Dalam Penimbangan Balita Selama Pandemi Covid-19 Di Jakarta Timur. *Jurnal Health Sains* : p-ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 2, No. 4.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktari, R. S. Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. (Indonesian Journal of Community Engagement 2019, 4 (2), 189–197.*
- Salmayati, Hermansyah, & Agussabti. Kajian Penanganan Gizi Balita Pada Kondisi Kedaruratan Bencana Banjir Di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala 2016*, 176–180.
- Sihombing, C. M., Efendy, I., & Hadi, A. J. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penyedia Makanan Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Warung Kecamatan Panyabungan. *Window Of Health : Jurnal Kesehatan*, 18–27.